

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah. Sehingga peneliti akan mendapatkan data yang valid dan aktual mengenai implementasi model pembelajaran *discovery learning* sebagai cara untuk meningkatkan minat belajar siswa pada masa pembelajaran tatap muka di MANU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus. Penulis memilih menggunakan jenis penelitian ini karena penulis menginginkan agar apa yang diteliti sesuai dengan fakta dilapangan.

Penelitian ini dilaksanakan dengan cara mendeskripsikan data dan menganalisis fenomena sesuai fakta yang ada. Data dikumpulkan berupa kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan hitungan angka-angka. Metode penelitian yang demikian disebut dengan penelitian kualitatif.¹ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan hasil penelitiannya lebih menekankan kepada makna, bukan berupa prosedur atau jenis kuantifikasi yang lain. Secara umum tujuan dari penelitian kualitatif untuk menggambarkan, mengungkapkan sekaligus untuk menjelaskan fenomena yang diteliti dimana peneliti merupakan instrumen kuncinya.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Kelas X MANU Miftahul Falah di desa Cendono, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus. Adalah tempat penelitian ini berlangsung.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada tanggal 24 November 2021.

C. Subyek Penelitian

Secara umum subyek penelitian adalah sesuatu yang dijadikan sumber data informasi terkait dengan penelitian yang

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 7.

dilakukan.² Subyek penelitian meliputi orang, tempat, benda, perilaku, motivasi, persepsi, tindakan dan lain sebagainya. Subyek penelitian disebut juga responden atau informan yaitu pihak yang memberikan respon dan informasi berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

Subyek penelitian yang terlibat dalam penelitian yang peneliti lakukan antara lain guru mata pelajaran Fikih MANU Miftahul Falah, Kepala MANU Miftahul Falah, Waka Kurikulum MANU Miftahul Falah, serta siswa kelas X MANU Miftahul Falah.

D. Sumber Data

Sumber data primer merupakan sumber data utama penelitian serta menjadi dasar kebutuhan dari penelitian. Data peneliti peroleh dari informasi yang diberikan informan atau narasumber saat peneliti melakukan penelitian lapangan. Informasi akan dipilah dari beberapa informan berdasarkan pada kebutuhan data yang peneliti sedang gali, yang memiliki kesesuaian dengan tema penelitian. Sedangkan Sumber data sekunder merupakan sumber data yang menjadi penyokong atau melengkapi data primer. Berdasarkan uraian tersebut maka sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran fikih MANU Miftahul Falah yang merencanakan dan melaksanakan langsung kegiatan pembelajaran dengan *model discovery learning* di kelas X sebagai upaya meningkatkan minat belajar siswa, Kepala MANU Miftahul Falah, Waka Kurikulum MANU Miftahul Falah, Waka Kesiswaan MANU Miftahul Falah dan Siswa kelas X MANU Miftahul Falah.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berbagai sumber yang dapat menunjang dan melengkapi berbagai data yang dibutuhkan dalam penelitian. Penelitian ini sumber data sekudernya dari dokumentasi yang berupa buku-buku, catatan dan rubrik, jurnal penelitian, pencarian di internet dan sumber data lainnya.

² Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development* (Jambi: PUSAKA, 2017), 93.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Interview (Wawancara)

Wawancara merupakan interaksi yang berlangsung dari dua orang yang berupa interaksi bahasa yang mengharuskan keduanya saling berhadapan, kedua orang tersebut memiliki tugas yang berbeda satu sama lain, ada yang menjadi pewawancara yang bertugas sebagai peminta informasi sedangkan satu orang lagi bertugas sebagai narasumber yang memberikan informasi untuk pewawancara.³ Ciri khas penelitian kualitatif metode wawancara yang dilakukan sangat mendalam dan menggunakan pola komunikasi yang intensif. Sebagai salah satu cara pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, wawancara dilakukan dengan tujuan agar peneliti mendapat data yang dibutuhkan tentang pemahaman individu dari sebuah topik yang sedang peneliti gali dan sebagai eksplorasi dari peneliti berkaitan dengan tema penelitian.⁴

Wawancara semi terbuka atau semi-struktur merupakan bentuk wawancara yang terpilih dalam penelitian ini. Wawancara semi terstruktur (*semistructure interview*) penjelasan singkat tentang jenis wawancara ini adalah teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh atau menemukan permasalahan lebih terbuka, maka pihak informan diberi kesempatan untuk mengutarakan pendapatnya. Secara umum bentuk wawancara ini adalah sebuah wawancara yang dijalankan dengan mengajukan berbagai pertanyaan-pertanyaan yang tidak memiliki batasan jawaban, dengan kata lain pertanyaan yang diajukan memberikan peluang terbukanya jawaban serta peneliti memberikan peluang bagi informan untuk memberikan pendapat-pendapatnya. Kelebihan dari jenis wawancara ini adalah dari segi kayanya data yang diperoleh, akan tetapi kesulitan dari jenis wawancara ini adalah dalam mengklasifikasi jawaban dari pertanyaan yang diajukan. Wawancara ini sering digunakan dalam penelitian kualitatif yang menuntut lebih banyak informasi apa adanya tanpa intervensi dari peneliti.

Sebelum melaksanakan kegiatan wawancara, peneliti sudah mempersiapkan garis-garis besar topik yang akan digali sebagai pedoman agar proses wawancara dapat efektif dan sesuai

³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

⁴ Sudarwa Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 64.

target. Pedoman topik masalah yang diangkat dalam kegiatan wawancara ini adalah konsep model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran fikih, minat siswa terhadap belajar serta implikasi yang terjadi dari model pembelajaran *discovery learning* ini dengan minat belajar siswa.

2. Metode Observasi

Teknik pengumpulan data dengan metode observasi merupakan salah satu metode yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara terjun langsung di lokasi tempat penelitian untuk mengamati segala aktivitas, proses dan berbagai hal yang berkaitan dengan apa saja yang diteliti.⁵ Observasi diklasifikasikan menjadi tiga macam, yaitu observasi partisipatif, observasi yang terang-terangan dan tersamar, serta observasi tak berstruktur.

Metode observasi dalam penelitian ini yang terpilih adalah jenis observasi partisipatif. Alasan pemilihan jenis observasi ini adalah observasi partisipatif merupakan jenis observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan ikut langsung dalam kegiatan orang yang diamati sehingga data yang digali oleh peneliti akan lengkap, tajam dan mendalam. Selanjutnya pilihan peneliti dalam melakukan kegiatan observasi ini adalah tergolong dalam observasi partisipasi moderat yang memiliki ciri khas yaitu keseimbangan antara peneliti menjadi bagian dalam kegiatan dari sumber penelitian dan peneliti menjadi orang luar yang tidak ikut serta dalam kegiatan. Tujuan kegiatan observasi ini bagi peneliti dalam rangka untuk menggali dan memastikan keakuratan data informasi dari hasil wawancara dan untuk melihat kenyataan dilapangan sehingga peneliti dapat mendeskripsikan data informasi pembelajaran di kelas X pada mata pelajaran fikih MANU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencari data atau informasi yang sudah dicatat, dipublikasikan dalam beberapa dokumen yang ada. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, majalah, prasasti, notulen rapat dan lain sebagainya. Dokumentasi ini digunakan sebagai pendukung dan penguat data dari penelitian lapangan.

⁵ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 241.

Peneliti menggunakan metode dokumentasi dalam mengangkat penelitian tentang implementasi model *discovery learning* dalam meningkatkan minat belajar siswa, maka mengumpulkan data yang ada seperti: pelaksanaan pembelajaran Fikih di kelas X MANU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus, Letak Geografis MANU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus, keadaan guru dan siswa, serta dokumentasi terkait lainnya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan uji keabsahan sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti sering ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber-sumber informasi yang pernah diambil datanya. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh akan dapat lebih dipercaya. Dengan semakin kelapangan dan seringnya wawancara antara peneliti dan narasumber akan terjalin keakraban antara peneliti dan sumber data yang diteliti, sehingga data yang diperoleh akan lebih dapat dipercaya.

2. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti melakukan pengamatan secara serius dan cermat serta berkesinambungan. Peneliti akan selalu memperhatikan butir-butir yang ditanyakan kepada sumber data dan selalu diulang-ulang pemahamannya agar dapat ditarik kesimpulan yang tepat. Meningkatkan ketekunan itu ibarat kita mengecek soal-soal yang telah dikerjakan, apakah ada yang salah atau tidak. Sebagai bekal peneliti meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan implementasi model pembelajaran *discovery learning* sebagai cara untuk meningkatkan minat belajar siswa pada masa pembelajaran tatap muka terbatas di MANU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

3. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus mengecek kredibilitas data dengan

berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber. Setidaknya ada tiga bentuk triangulasi yakni:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek dari beberapa sumber terhadap data yang telah diperoleh.⁶ Proses triangulasi yang dilakukan pada penelitian ini dengan memeriksa berbagai keterangan yang terkait dengan pelaksanaan model *discovery learning*.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan bentuk triangulasi yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa sumber data yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda seperti data yang diperoleh dengan wawancara lalu dibandingkan atau dicek dengan observasi.⁷ Proses triangulasi yang dilakukan pada penelitian ini dengan memeriksa keterangan dari poses wawancara dan membandingkannya dengan langkah observasi yang terkait dengan pelaksanaan model *discovery learning*

c. Triangulasi Waktu

Teknik triangulasi waktu ini menekankan pada pengecekan sumber data berdasarkan waktu data diperoleh. Pengecekan dilakukan dengan melakukan kegiatan penggalan data yang sama namun dalam waktu yang berbeda agar dapat ditemukan data yang jenuh.⁸

Dalam penelitian ini menggunakan tiga jenis teknik triangulasi tersebut mulai dari sumber, teknik dan waktu. Alasan peneliti menggunakan tiga teknik ini adalah agar sumber data yang peneliti gali dapat dipertanggungjawabkan kredibilitasnya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan telaah data yang telah diperoleh sumber data.⁹ Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data seperti mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 274.

⁷ Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 260.

⁸ Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, 30.

⁹ Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*, 103.

penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Peneliti memulai proses analisis data dengan menelaah seluruh data dari berbagai sumber yaitu dari observasi yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, wawancara maupun dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Langkah awal yang perlu dilakukan dalam proses analisis data yakni dengan pengumpulan data atau sering disebut *data collection* yang bersumber dari berbagai kegiatan yang telah disebutkan pada teknik pengumpulan data diatas.

2. Reduksi Data

Setelah data yang diperoleh terkumpul maka langkah yang dilakukan dalam analisi data adalah mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal pokok dan memfokuskan pada hal yang penting.¹⁰ Dalam reduksi data akan diperoleh gambaran yang jelas dan memudahkan untuk menganalisis data selanjutnya. Tahapan reduksi data ada dua yaitu:

a. Menyeleksi data yang relevan dengan permasalahan penelitian.

Biasanya data yang diperoleh begitu banyak pasti ada yang kurang relevan dengan permasalahan penelitian. Maka pada tahap ini data-data yang sudah terkumpulkan harus diseleksi.

b. Membuat kode atau kategori permasalahan penelitian misal:

- 1) Kategori tentang upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran fiqh.
- 2) Kategori tentang hambatan-hambatan dalam melaksanakan model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran fiqh.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan untuk memberikan gambaran keseluruhan dari hasil data penelitian yang telah dikumpulkan sesuai dengan tema penelitian.¹¹ Penyusunan data ini sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan. Penyajian data dalam penelitian kuantitatif disajikan dalam bentuk narasi.

¹⁰ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 339.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 249.

4. Penarikan Kesimpulan

Setelah data terkumpul dan sesuai dengan tema yang telah disatukan kedalam kategori informasi atau gambaran yang sesuai dengan rumusan permasalahan maka akan dapat diperoleh sebuah kesimpulan yang mana kesimpulan tersebut akan menjawab dari rumusan masalah yang ada.

